



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU  
KEUANGAN ANGGOTA TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI  
MITRA DHUAFA CABANG KEDUNGBANTENG  
KABUPATEN TEGAL**

**Asep Saeful Alam**

Universitas Muhadi Setiabudi

**Dwi Harini**

Universitas Muhadi Setiabudi

**Yenny Ernitawati**

Universitas Muhadi Setiabudi

Alamat: Jl. Pangeran Diponegoro No. KM2, Rw. 11, Pesantunan, Kec. Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212

Korespondensi penulis : [saefulalam575@gmail.com](mailto:saefulalam575@gmail.com)

**Abstract.** *The importance of financial literacy and good financial behavior in improving the economic well-being of cooperative members is paramount. The lack of educational and training programs focused on enhancing financial literacy and behavior within cooperatives potentially limits the income growth of members. Cooperatives, as microfinance institutions, are expected to significantly contribute to increasing their members' income through better financial education and management. This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial behavior on the income of members of the Mitra Dhuafa Cooperative, Kedungbanteng Branch, Tegal Regency. The research method used is a quantitative approach with a survey method. The population of this study includes all members of the Mitra Dhuafa Cooperative, Kedungbanteng Branch, Tegal Regency. The sample of the study consisted of 98 respondents selected through random sampling. Data collection was conducted using questionnaires that have been tested for validity and reliability. The results showed that financial literacy (X1) partially has a significant effect on income. This is indicated by a t-value of 7.538, which is greater than the t-table value (1.661) with a significance of  $0.000 < 0.05$ . Members' financial behavior (X2) also partially has a significant effect on income, with a t-value of 2.456, which is greater than the t-table value (1.661) at a 5% significance level. Simultaneously, financial literacy and members' financial behavior significantly affect the cooperative's income. This is shown by an F-value of 394.195, which is greater than the F-table value (3.938) with a significance of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *financial literacy, members' financial behavior, cooperative income.*

**Abstrak.** Pentingnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi. Kurangnya program edukasi dan pelatihan yang fokus pada peningkatan literasi dan perilaku keuangan di koperasi, yang berpotensi membatasi peningkatan pendapatan anggota. Koperasi sebagai lembaga keuangan mikro diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggotanya melalui edukasi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pendapatan anggota Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Sampel penelitian diambil sebanyak 98 responden dengan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 7,538 yang lebih besar dari nilai t tabel (1,661) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Perilaku keuangan anggota (X2) juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai t hitung sebesar 2,456 yang lebih besar dari nilai t tabel (1,661) pada tingkat signifikansi 5%. Secara simultan, literasi keuangan dan perilaku keuangan anggota berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan koperasi. Hal ini diperlihatkan oleh nilai F hitung sebesar 394,195 yang lebih besar dari nilai F tabel (3,938) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** literasi keuangan, perilaku keuangan anggota, pendapatan koperasi.

## LATAR BELAKANG

Koperasi sebagai salah satu sistem perekonomian Indonesia mengalami perkembangan signifikan dari tahun aksi ekonomi rakyat serta menjadi badan usaha dengan kedudukan dan guna mencapai masyarakat adil, makmur, dan maju dengan berprinsip Pancasila serta UUD pada tatanan ekonomi nasional dirancang menjadi usaha gotong royong berdasarkan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Setiap koperasi penting mengenal kemajuan kegiatan usahanya secara berkala agar dapat mengidentifikasi apakah koperasi tersebut terdapat peningkatan atau tidaknya dengan melihat kondisi keuangan pada saat tertentu (Bambang Riono, 2022). Pengorbanan yang dilakukan koperasi berupa biaya yang harus diperhitungkan agar efisien dan efektif dalam pemanfaatannya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan pendapatan yang maksimal (Setyaningsih *et all.*, 2021). Koperasi merupakan badan usaha yang erat kaitannya dengan hajat anggotanya guna memajukan usaha dari kesejahteraan anggota (Astuti *et all.*, 2022). Dengan kata lain, koperasi identic dengan hajat anggotanya, dalam hal mendukung usaha serta kesejahteraannya. Pada praktiknya, anggota mengajukan permintaan angsuran di koperasi itu guna mencukupi kebutuhan anggotanya (Sukaesih *et all.*, 2021).

Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) adalah sebuah koperasi simpan pinjam yang memiliki misi mulia untuk membantu perempuan berpendapatan rendah dalam memperoleh modal usaha. Dengan menyediakan akses keuangan. tanpa jaminan barang dan melalui proses pengajuan pinjaman yang mudah, KOMIDA telah menjadi lembaga pilihan bagi banyak perempuan yang membutuhkan dukungan keuangan untuk mengembangkan usaha mereka. Selain layanan keuangan, KOMIDA juga memberikan pelayanan non-keuangan seperti pelatihan kesehatan, pendidikan anak anggota, dan pengelolaan keuangan keluarga. Pelayanan berkualitas ini didukung oleh staf yang kompeten dan berintegritas tinggi, menjadikan KOMIDA sebagai lembaga yang sangat relevan dalam upaya pemberdayaan ekonomi perempuan. Literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Bagi anggota KOMIDA, pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting karena mempengaruhi cara mereka mengelola pinjaman yang diterima.

KOMIDA Cabang Kedungbanteng di Kabupaten Tegal merupakan salah satu cabang yang aktif dalam memberikan pelayanan kepada anggota. Seperti cabang-cabang lainnya, Cabang Kedungbanteng menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan misinya. Tantangan utama termasuk meningkatkan literasi dan perilaku keuangan anggotanya agar mereka dapat mengelola pinjaman dengan lebih efektif. Banyak anggota yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang manajemen keuangan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memanfaatkan pinjaman secara optimal. Namun, di balik tantangan ini, terdapat peluang besar bagi KOMIDA Cabang Kedungbanteng. Dengan memberikan pelatihan yang tepat dan berkesinambungan mengenai literasi dan perilaku keuangan, cabang ini dapat memberdayakan anggotanya untuk mencapai kemandirian ekonomi yang lebih baik. Pelatihan yang dirancang dengan baik dapat membantu anggota memahami pentingnya perencanaan keuangan, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta membuat keputusan investasi yang bijaksana. Peningkatan literasi dan perilaku keuangan anggota juga dapat memperkuat hubungan antara anggota dan koperasi, menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan saling menguntungkan. Pendapatan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Cabang Kedungbanteng di Kabupaten Tegal merupakan aspek yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Tabel 1  
Laporan Keuangan KOMIDA

No	Uraian	Tahun Periode		
		2021	2022	2023
1	Jumlah Anggota	2.189	2.028	2.251
2	Nilai Pinjaman diberikan	25.678.700.000	33.019.200.000	40.669.740.000

3	Pengembalian Pinjaman	21.064.273.900	28.781.384.500	35.684.486.200
4	Total Piutang	4.614.426.100	4.237.815.500	4.985.253.800
5	Profit/ Margin Pinjaman	5.251.141.800	6.976.739.100	8.548.662.500
6	Tabungan	1.560.407.974	1.473.045.706	1,677,228,109

Sumber: Laporan Keuangan KOMIDA, 2021-2023

Tabel diatas menunjukkan data Koperasi selama periode tahun 2021 hingga 2023. Jumlah anggota pada tahun 2021, jumlah anggota Koperasi adalah 2.189 orang. Jumlah anggota mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 2.028 orang. Pada tahun 2023, jumlah anggota kembali mengalami peningkatan menjadi 2.251 orang. Nilai Pinjaman Pada tahun 2021, Koperasi memberikan pinjaman sebesar Rp25.678.700.000. Nilai pinjaman yang diberikan terus meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp33.019.200.000 dan pada tahun 2023 menjadi Rp40.669.740.000. Pengembalian Pinjaman pada tahun 2021, anggota Koperasi mengembalikan pinjaman sebesar Rp21.064.273.900. Nilai pengembalian pinjaman terus meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp28.781.384.500 dan pada tahun 2023 menjadi Rp35.684.486.200. Total Piutang pada tahun 2021, total piutang Koperasi adalah Rp4.614.426.100. Total piutang mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp4.237.815.500 dan pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan menjadi Rp4.985.253.800. Profit/ Margin Pinjaman pada tahun 2021, Koperasi memperoleh profit/margin pinjaman sebesar Rp5.251.141.800. Profit/margin pinjaman terus meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp6.976.739.100 dan pada tahun 2023 menjadi Rp8.548.662.500. Tabungan pada tahun 2021, total tabungan di Koperasi adalah Rp1.560.407.974. Total tabungan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp1.473.045.706 dan pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan menjadi Rp1.677.228.109.

Secara keseluruhan, KOMIDA menunjukkan kinerja yang positif selama periode 2021 hingga 2023. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai pinjaman yang diberikan, pengembalian pinjaman dan profit/margin pinjaman. Meskipun jumlah anggota dan tabungan mengalami penurunan pada tahun 2022. Koperasi secara keseluruhan. KOMIDA perlu terus melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah anggota dan mendorong partisipasi anggota dalam kegiatan Koperasi. Menurut Vinsensia V.L. Keban *et all.*, (2023) pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima melebihi total biaya (beban) yang dikeluarkan dari penjualan barang dan jasa suatu unit usaha yang timbul dari penyediaan barang dan jasa untuk kegiatan usaha lain selama periode yang bersangkutan. Meskipun KOMIDA telah memberikan berbagai layanan keuangan dan non-keuangan kepada anggotanya, masih ada beberapa tantangan yang mempengaruhi pendapatan koperasi ini. Pertama, rendahnya literasi keuangan di kalangan anggota dapat membatasi kemampuan mereka dalam mengelola pinjaman dengan efektif. Literasi keuangan yang kurang dapat menyebabkan anggota menggunakan dana pinjaman secara tidak produktif, mengurangi potensi pendapatan yang dapat dihasilkan dari pinjaman tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dan dijelaskan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Pendapatan Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Kedungbanteng Kabupaten Tegal.”**

## KAJIAN TEORITIS

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan (Ernitawati *et all.*, 2020). Menurut Dayanti *et all.*, (2020), literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Selain itu, menurut (Hilal *et all.*, 2022) literasi keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik (Tabrani, 2022). Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level

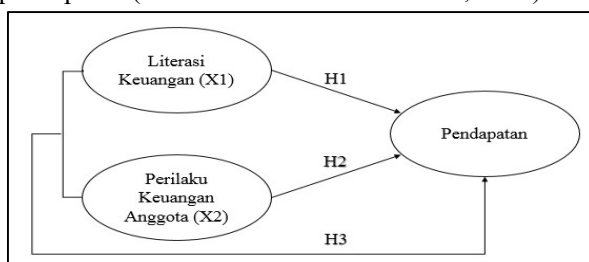
pemahaman seorang individu untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan keuangan pribadi yang tepat (Yudhin & Widodo, 2023). Keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan. Seberapapun besarnya pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan keuangan yang tepat keamanan finansial tidak akan tercapai. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang tepat perlu ditunjang literasi keuangan yang baik (Amelia, 2022).

### Prilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari dengan baik (Yundari & Artati, 2021). Perilaku keuangan adalah partisipasi dalam perilaku manusia yang mencakup karakteristik, perasaan, dan preferensi terhadap berbagai hal yang diharapkan dari manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan berada dibalik terciptanya pengeluaran (Ilham *et all.*, 2023). Oleh karena itu diperlukan informasi untuk memperoleh literasi keuangan, perlu untuk mengembangkan keterampilan keuangan dan belajar bagaimana menggunakan instrumen keuangan.

### Pendapatan

Pendapatan koperasi pada umumnya berasal dari simpan pinjam anggota yang paling dominan serta toko serba usaha yang dikembangkan oleh koperasi tersebut. Hasil dari pendapatan tersebut pada setiap akhir tahun dihitung, kemudian dikurangi dengan biaya- biaya yang ditimbulkan atas pelaksanaan operasional koperasi disebut Sisa Hasil Usaha (SHU) kemudian dibagikan kepada anggota sebagai deviden berdasarkan berapa besarnya andil anggota dalam koperasi (Legi, 2022). Peningkatan pendapatan suatu koperasi sangat bergantung pada kegiatan yang dilakukan oleh koperasi tersebut, baik dari segi volume usaha, termasuk kemampuan mengerahkan modal yang cukup dari simpanan anggota, maupun dari segi pendapatan. Pendapatan dari bunga yang dibayarkan oleh anggota pemberi pinjaman Tabungan koperasi merupakan salah satu komponen yang menentukan operasional koperasi. Semakin banyak uang yang ditabung anggota koperasi di koperasi, maka semakin banyak pula pinjaman yang dapat mereka pinjam dari koperasi tersebut. Pembayaran rutin, maka diharapkan volumenya akan semakin besar. Kegiatan koperasi akan meningkat, sehingga pada akhirnya secara bersama-sama akan meningkatkan pendapatan (Vinsensia V.L. Keban *et all.*, 2023).



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis

H1 = Diduga Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Pendapatan

H2 = Diduga Prilaku Keuangan Anggota Berpengaruh Terhadap Pendapatan

H3 = Diduga Literasi Keuangan dan Prilaku Keuangan Anggota Berpengaruh pada pendapatan

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan yaitu metode kuantitatif. Sumber data penelitian ini yaitu survei kuesioner. Variabel independen pada penelitian ini yaitu, Literasi keuangan, Prilaku Keuangan Anggota serta variabel yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pendapatan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anggota Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Kedungbanteng Kabupaten Tegal sejumlah 5.928 anggota dan sampel penelitian pada penelitian ini di tentukan oleh rumus slovin yaitu berjumlah 98 responden. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu kuesioner yang dibuat serta di sebarakan oleh penulis kepada responden untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, Prilaku Keuangan anggota, pada pendapatan pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Kedungbanteng Kabupaten Tegal dan memakai software SPSS untuk menguji regresi linier. mengapa suatu variabel dapat berpengaruh pada variabel lainnya, yaitu pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasi skor jawaban responden dari setiap pernyataan. Nilai R hitung dibandingkan dengan nilai R tabel, apabila R hitung > R tabel atau nilai Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid. Untuk keperluan uji validitas dalam penelitian ini digunakan 98 responden, dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat diketahui R tabel = 0,1975.

Tabel 4. 1  
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi keuangan

Butir	R Hitung	R Tabel	Status
1	0,782	0,1975	Valid
2	0,864	0,1975	Valid
3	0,857	0,1975	Valid
4	0,807	0,1975	Valid
5	0,881	0,1975	Valid
6	0,824	0,1975	Valid
7	0,861	0,1975	Valid
8	0,903	0,1975	Valid
9	0,817	0,1975	Valid
10	0,838	0,1975	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0 (2024)

Berdasarkan *out put SPSS 26.0* pada tabel 4.6 di atas, maka data pada 10 item pertanyaan atau pernyataan tentang Literasi keuangan terbukti dari hasil uji validitas terlihat semua item mempunyai nilai r hitung > r tabel. Jadi seluruh data yang dihasilkan dari kuesioner variabel Literasi keuangan adalah valid.

Tabel 4. 2  
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku keuangan anggota

Butir	R Hitung	R Tabel	Status
	0,877	0,1975	Valid
	0,855	0,1975	Valid
	0,845	0,1975	Valid

	0,870	0,1975	Valid
	0,881	0,1975	Valid
	0,885	0,1975	Valid
	0,876	0,1975	Valid
	0,868	0,1975	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0 (2024)

Berdasarkan *out put SPSS 26.0* pada tabel 4.7 di atas, maka data pada 8 item pertanyaan atau pernyataan tentang Perilaku keuangan anggota terbukti dari hasil uji validitas terlihat semua item mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi seluruh data yang dihasilkan dari kuesioner variabel Perilaku keuangan anggota adalah valid.

Tabel 4. 3  
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Item	R Hitung	R Tabel	Status
	0,880	0,1975	Valid
	0,904	0,1975	Valid
	0,904	0,1975	Valid
	0,923	0,1975	Valid
	0,866	0,1975	Valid
	0,878	0,1975	Valid
	0,861	0,1975	Valid
	0,891	0,1975	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0 (2024)

Berdasarkan *out put SPSS 26.0* pada tabel 4.8 di atas, maka data pada 8 item pertanyaan atau pernyataan tentang Pendapatan terbukti dari hasil uji validitas terlihat semua item mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi seluruh data yang dihasilkan dari kuesioner variabel Pendapatan adalah valid

### Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang merupakan suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 (Resti, 2018). Berikut ini hasil pengujian reliabilitas untuk variabel literasi keuangan, perilaku keuangan anggota, dan pendapatan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Reliability Statistics					
X1 (Literasi keuangan)		X2 (Perilaku keuangan anggota)		Y (Pendapatan)	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,955	10	0,953	8	0,963	8

Sumber: Hasil olah data SPSS 26.0 (2024)

Dari *out put SPSS 26.0* pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari variabel X<sub>1</sub> (literasi keuangan) adalah sebesar 0,955, variabel X<sub>2</sub> (Perilaku keuangan anggota) adalah sebesar 0,953, dan variabel Y (pendapatan) adalah sebesar 0,963. Nilai *Cronbach's Alfa* ketiga variabel tersebut  $\geq$  0,60, Jadi data yang dihasilkan dari kuesioner tentang Perilaku keuangan anggota, Perilaku keuangan anggota dan Pendapatan tersebut dikatakan

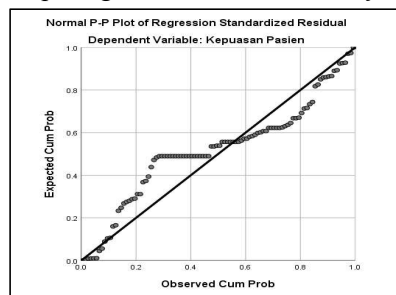
reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  adalah reliabel atau dapat dipercaya.

### Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maka untuk menentukan ketepatan model hanya perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.



Gambar 4. 1 Uji Normalitas  
Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik atau pola menyebar disekitar diagonal dan mengikuti diagonal tersebut sehingga data penelitian telah terdistribusi normal dan juga telah memenuhi model regresi yang baik.

#### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat dari *Tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4. 5

#### Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	-1.755	1.251		-1.403	.164		
Literasi keuangan	.639	.085	.720	7.538	.000	.124	8.085
Perilaku keuangan anggota	.246	.100	.235	2.456	.016	.124	8.085

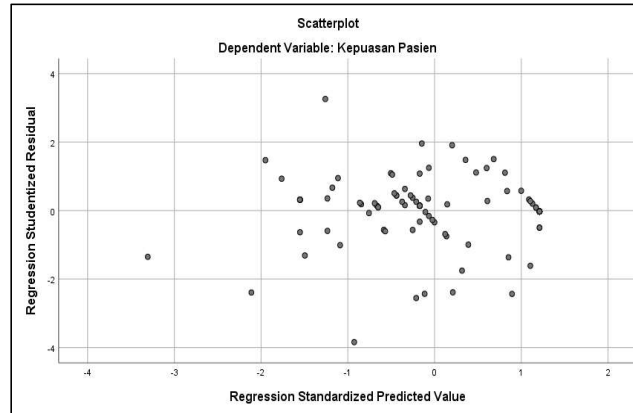
a. Dependent Variable: Pendapatan  
Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Dari Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel Literasi keuangan sebesar  $8,085 < 10$ , dan Perilaku keuangan anggota  $8,085 < 10$  dan untuk nilai tolerance Literasi keuangan sebesar  $0,124$ , dan Perilaku keuangan anggota sebesar  $0,124$  lebih dari  $0,1$ . Hal ini

membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat adanya multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamat lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika titik-titik scatter plot membentuk pola-pola tertentu, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Namun jika titik-titik menyebar di atas dan maka titik terdapat heteroskedastisitas.



Gambar 4. 2 Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan pola titik-titik pada grafik *scatter plot* tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah titik nol pada sumbu Y. Hal ini berarti pada model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pendapatan.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan adakah hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen, jika variabel independen berjumlah 2 atau lebih. Hasil uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Uji Regresi Linier

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.755	1.251		-1.403	.164
	Literasi keuangan	.639	.085	.720	7.538	.000
	Perilaku keuangan anggota	.246	.100	.235	2.456	.016

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 4.11 , maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:



$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$$

$$= -1,755 + 0,639 + 0,246 + 1,251$$

Dari hasil analisis regresi diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal lain, yaitu : Nilai a sebesar -1,755 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Pendapatan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Literasi keuangan (X1) dan variabel Perilaku keuangan anggota (X2), jika variabel independen tidak ada maka variabel Pendapatan tidak mengalami perubahan b1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0,639 menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pendapatan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel maka akan mempengaruhi Pendapatansebesar 0,639, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

B2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0,246 menunjukkan bahwa variabel Perilaku keuangan anggota mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pendapatan berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel Perilaku keuangan anggota maka akan mempengaruhi Pendapatan sebesar 0,246 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji Statistik Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya. Jika nilai koefisien regresinya positif, berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai koefisien regresinya negative, berarti variabel independen berpengaruh negative terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 7 Uji t

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.755	1.251		-1.403	.164
	Literasi keuangan	.639	.085	.720	7.538	.000
	Perilaku keuangan anggota	.246	.100	.235	2.456	.016

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

1. Pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dalam pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, Tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,538 dan nilai t tabel untuk jumlah data sebesar 98 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,661. Nilai t hitung untuk variabel X1 (7,538) lebih besar dari t tabel (1,661) dan nilai signifikansi X1 lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka keputusannya H1 diterima. Dalam variabel ini, koefisien regresinya positif yang berarti bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

2. Pengaruh variabel perilaku keuangan anggota (X2) dalam pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t tabel di atas menunjukkan nilai thitung sebesar 2,456 dan nilai t tabel untuk jumlah data sebesar 98 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,661. Nilai t hitung untuk variabel X2 (2,456) lebih besar dari t tabel (1,661) dan nilai signifikansi X1 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,016 < 0,05$  maka keputusannya H2 diterima. Dalam variabel ini, koefisien regresinya positif yang berarti bahwa variabel perilaku keuangan anggota berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F merupakan kelayakan model/ alat uji statistik untuk menunjukkan apakah secara simultan atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat simultan signifikan sebesar 5% ( $=0,05$ ).

Tabel 4. 8 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3630.971	2	1815.486	394.195	.000 <sup>b</sup>
	Residual	446.739	96	4.606		
	Total	4077.710	98			

a. Dependent Variable: Pendapatan  
b. Predictors: (Constant), Perilaku keuangan anggota, Literasi keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 394,195. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05) maka kesimpulannya adalah signifikan. Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka keputusannya adalah signifikan. Artinya H3 diterima yang menunjukkan secara simultan seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk nilai F hitung dalam persamaan ini sebesar 394,195 adapun untuk nilai F tabel untuk jumlah data sebanyak 98, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,938, maka F hitung 394,195 lebih besar dari F tabel 3,938 sehingga keputusan H<sub>a</sub> diterima, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji Determinan dilakukan untuk menjelaskan ketepatan model atau mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R<sup>2</sup> mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Berikut adalah nilai koefisien determinasi dari penelitian yang diperoleh dari hasil output SPSS.

Tabel 4. 9  
Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 <sup>a</sup>	.890	.888	2.14606

a. Predictors: (Constant), Perilaku keuangan anggota, Literasi keuangan  
b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan nilai R square sebesar 0,890. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan anggota mampu menerangkan variabel terikat yaitu pendapatan sebesar 89%, sisanya 11% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 7,538 yang lebih besar dari nilai t tabel (1,661) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Perilaku keuangan anggota (X2) juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Kedungbanteng Kabupaten Tegal, dengan nilai t hitung sebesar 2,456 yang lebih besar dari nilai t tabel (1,661) pada tingkat signifikansi 5% dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Literasi keuangan dan perilaku keuangan anggota berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan koperasi, dengan nilai F hitung sebesar 394,195 yang lebih besar dari nilai F tabel (3,938) dan dengan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ .

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan: Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Kedungbanteng Kabupaten Tegal dapat mengadakan program-program edukasi literasi keuangan secara berkala bagi anggotanya. Program ini dapat mencakup topik-topik seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan tabungan. Mengadakan pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik di kalangan anggota koperasi. Ini dapat meliputi pelatihan dalam mengelola pendapatan, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan meningkatkan kebiasaan menabung. Koperasi dapat mengembangkan kebijakan internal yang mendukung peningkatan literasi dan perilaku keuangan. Kebijakan ini bisa berupa penetapan tujuan keuangan koperasi, alokasi anggaran untuk program edukasi, dan dukungan dalam bentuk sumber daya.

### DAFTAR REFERENSI

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Astuti, S. P., Harini, D., & Bambang Riono, S. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jangka Waktu Terhadap Kredit Macet (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa, Jatibarang, Brebes). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 49–55. <https://doi.org/10.51903/jiab.v2i2.157>
- Bambang Riono, S. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Kredit, Prosedur Pemberian Kredit, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(3), 375–386. <https://doi.org/10.55606/jimak.v1i3.508>

- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 51(1), 51.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Ilham, Z. Y., Suriyanto, M. A., & Akhiruddin, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 296–304. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1530>
- Keban, V. V. ., Kellen, P. B., & Tingga, C. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pendapatan Koperasi Kredit Swastisari di Kota Kupang. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 122–135.
- Legi, H. (2022). Pengaruh Pendapatan Koperasi dan Pengawasan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi IWAPI Maju Bersama Kota Manado. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 643–651.
- Setyaningsih, A., Roni, Yulianto, A., Riono, S. B., & Harini, D. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal. *Journal of Accounting and Finance (Jacfin)*, 3(1), 68–79.
- Sukaesih, A., Delviana, R., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung Periode Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Co Management*, 4(1), 550–557. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v4i1.573>
- Syamsul Hilal, Ainul Fitri, L. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Koperasi Syariah di Indonesia Syamsul. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–5.
- Tabrani. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pengurus Koperasi Unit Desa Gunung Sari Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Yudhin, A. N., & Widodo, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri. *Otonomi*, 23(2), 391. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4496>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>